

**GAMBARAN KECEMASAN PADA LANJUT USIA  
DENGAN PENDERITA DIABETES MELITUS DI  
POSYANDU DESA PRAON NUSUKAN  
SURAKARTA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Oleh:**

**MUH FIRMAN MUSTAQIM**

**J 210 120 022**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :

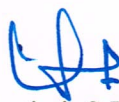
**GAMBARAN KECEMASAN PADA LANJUT USIA DENGAN PENDERITA DIABETES  
MELITUS DI POSYANDU LANSIA DESA PRAON NUSUKAN SURAKARTA**

Disusun Oleh:

**MUH FIRMAN MUSTAQIM  
J210.120.022**

Telah kami setuju untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pembimbing



(Arum Pratiwi, S.Kp., M.Kes)

Tanggal : Agustus 2016

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**GAMBARAN KECEMASAN PADA LANJUT USIA DENGAN PENDERITA  
DIABETES MELITUS DI POSYANDU LANSIA DESA PRAON NUSUKAN  
SURAKARTA**


Disusun Oleh:

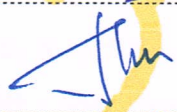
**Muh Firman Mustaqim**

**J210.120.022**

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 8 Agustus 2016 dan telah diperbaiki dihadapan Tim Penguji untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Arum Pratiwi, S.Kp., M.Kes (  )

Anggota Penguji I : Agus Sudaryanto, S.Kep.,Ns., M.kes (  )

Anggota Penguji II : Vinami Yulian, S.kep.,Ns.,M.Sc (  )

Surakarta, Agustus 2016

Mengesahkan,

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Suwaji, M.Kes)

NIP. 195311231983031002

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

**Surakarta, 30 agustus 2016**

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Firman' with a stylized flourish above it.

**MUH FIRMAN MUSTAOIM**

**J 210 120 022**

**GAMBARAN KECEMASAN PADA LANJUT USIA DENGAN PENDERITA  
DIABETES MELITUS DI POSYANDI DESA PRAON  
NUSUKAN SURAKARTA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**Abstrak**

Dalam dunia kesehatan penyakit diabetes melitus termasuk penyakit yang tidak menular, namun merupakan salah satu penyakit degeneratif yang bersifat kronis. Diabetes Melitus merupakan gangguan kesehatan dan kumpulan gejala yang disebabkan oleh peningkatan kadar gula darah akibat kekurangan ataupun resistensi insulin, serta adanya komplikasi yang bersifat akut dan kronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kecemasan pada lansia dengan penderita Diabetes Mellitus di Posyandu Desa Praon Nusukan Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode studi diskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Lansia Desa Praon Nusukan Surakarta pada bulan April 2016. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 33 orang, sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Sampel pada penelitian ini adalah lansia yang posyandu lansia yang datang dan tercatat di desa Praon Nusukan yang memiliki riwayat diabetes melitus. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *accidental sampling*. Teknik analisis data dengan menggunakan uji *deskriptif*. Hasil penelitian ini menunjukkan pada karakteristik responden berumur antara 60-69 tahun yaitu sebanyak 18 orang (60,0%) dan terkecil adalah berumur lebih dari 70 tahun yaitu sebanyak 12 orang (40,0%) dan pada kategori tingkat kecemasan menunjukkan sebagian besar responden termasuk tidak ada cemas yaitu sebanyak 17 orang (56,7%), namun yang termasuk cemas sebanyak 13 orang (43,3%). Sebagian besar lansia penderita diabetes mellitus di berumur antara 60-69 tahun, berjenis kelamin perempuan, berpendidikan dasar, dan tidak bekerja dengan tingkat kecemasan sebanyak 13 orang (43,3 %) dan yang tidak cemas sebanyak 17 orang (56,7%)

**Kata Kunci:** kecemasan, lanjut usia , diabetes melitus.

**Abstract**

In the world of health, diabetes mellitus, including diseases there are not contagious, but it is one of the chronic degenerative diseases. Diabetes mellitus is a medical disorder and a collection of symptoms caused by elevated blood sugar levels due to deficiency or insulin resistance, as well as the complications of acute and chronic. This study aimed to describe the anxiety in elderly patients with diabetes Mellitus in the village of Posyandu Praon Nusukan Surakarta. This research study using the method of diskriptif approach with cross sectional analytic. This research was conducted in doing in the Village Elderly Posyandu Praon Nusukan Surakarta in April 2016. Data collection methods used are questionnaire and documentation. The population in this research totalling 33

people, the sample in this study amounted to 30 people. The sample in this research is the elderly elderly posyandu coming and recorded in the village of Nusukan who have a history of Praon diabetes mellitus. Engineering samples used in the study was the accidental sampling. Data analysis techniques using descriptive test. The results of this research show the characteristics of the respondents aged between 60-69 years i.e. as many as 18 people (60.0%) and the smallest is older than 70 years i.e. as many as 12 people (40,0%) and at the kateogori level of anxiety showed most respondents included no anxious i.e. as many as 17 people (57,7%), but that included as many as 13 people anxious (43.3%). The majority of elderly people with diabetes mellitus in aged between 60-69 years old, educated, women-sex basis, and do not work with the level of anxiety as much as 13 people (43.3%) and not worry as much as 17 persons (56.7%).

**Keywords:** anxiety,aging, diabetes mellitus.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam dunia kesehatan penyakit diabetes melitus termasuk penyakit yang tidak menular, namun merupakan salah satu penyakit degeneratif yang bersifat kronis. Diabetes Melitus merupakan gangguan kesehatan dan kumpulan gejala yang disebabkan oleh peningkatan kadar gula darah akibat kekurangan ataupun resistensi insulin, serta adanya komplikasi yang bersifat akut dan kronik (Bustan, 2007).

Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) pada tahun 2010 menunjukan jumlah penderita diabetes melitus di dunia sekitar 171 juta dan diprediksikan akan meningkat dua kali, 366 juta jiwa tahun 2030. Di Asia Tenggara terdapat 46 juta pada tahun 2000 diperkirakan meningkat menjadi hingga 119 juta jiwa. Di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2008 diperkirakan menjadi 21,3 juta pada tahun 2030. Indonesia merupakan urutan kelima di dunia sebagai negara dengan jumlah penderita diabetes melitus terbanyak setelah Bangladesh, Bhutan, Cina, India (Bustan, 2007).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 dan 2013 melakukan wawancara untuk menghitung proporsi diabetes mellitus pada usia 15 tahun keatas. Didefinisikan sebagai diabetes mellitus jika pernah didiagnosis menderita kencing manis oleh dokter atau belum pernah didiagnosis menderita kencing manis oleh dokter tetapi dalam 1 bulan terakhir

mengalami gejala sering lapar, haus ,sering buang air kecil dengan jumlah banyak dan berat badan turun. Hasil wawancara tersebut mendapatkan bahwa proporsi diabetes mellitus pada Riskesdas 2013 meningkat hamper dua kali lipat dibandingkan tahun 2007.

Penyakit DM sering terjadi pada kaum lanjut usia. Diantara individu yang berusia >65 tahun 8,6% menderita DM tipe II. Angka ini mencakup 15% populasi pada panti lansia (Stele, 2008).

Perlu disadari bahwa hidup dengan DM dapat memberikan beban psikososial bagi penerita maupun anggota keluarganya. Respon psikologis yang negatif terhadap diagnosis bahwa seseorang mengidap penyakit ini dapat berupa penolakan atau tidak mau mengakui kenyataan, marah, merasa berdosa, cemas dan depresi (Novitasari, 2012).

Selain perubahan tersebut jika penderita DM telah mengalami komplikasi maka akan menambah kecemasan pada penderita karena dengan adanya komplikasi akan membuat penderita mengeluarkan lebih banyak biaya, pandangan negatif tentang masa depan,dan lain-lain. (Shahab, 2006)

Penderita DM mengalami banyak perubahan dalam hidupnya, mulai dari pengaturan pola makan, olah raga, kontrol gula darah, dan lain-lain yang harus dilakukan sepanjang hidupnya. Perubahan dalam hidup yang mendadak membuat penderita DM menunjukkan beberapa reaksi psikologis yang negatif diantaranya adalah marah, merasa tidak berguna, kecemasan yang meningkat dan depresi. Selain perubahan tersebut jika penderita DM telah mengalami komplikasi maka akan menambah kecemasan pada penderita karena dengan adanya komplikasi akan membuat penderita mengeluarkan lebih banyak biaya, pandangan negatif tentang masa depan, dan lain-lain (Shahab, 2006).

Berdasarkan survey data di Posyandu lansia desa Praon, Nusukan, Sarakarta lansia berjumlah 223 orang, dan lansia yang menderita Diabetes Melitus 33 lansia kemudian aktif mengikuti program posyandu lansia, ada diantaranya yang masih belum bisa aktif dalam kegiatan rutin posyandu setiap bulanya. Berdasarkan dengan latar belakang di atas maka perlu adanya

penelitian kajian data mengenai faktor yang berhubungan dengan kekambuhan diabetes melitus pada lansia.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi diskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan di Posyandu Lansia Desa Praon Nusukan Surakarta pada bulan April 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang posyandu lansia yang datang dan tercatat di desa Praon Nusukan yang memiliki riwayat diabetes melitus. Populasi lansia yang terkena Diabetes melitus sebanyak 33 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis diskriptif

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Karakteristik Responden**

Berdasarkan penelitian tersebut distribusi umur responden diketahui bahwa sebagian besar responden berumur antara 60-69 tahun yaitu sebanyak 18 orang (60,0%) dan terkecil adalah berumur lebih dari 70 tahun yaitu sebanyak 12 orang (40,0%). Pada karakteristik jenis kelamin responden diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 27 orang (90,0%). Pendidikan akhir responden diketahui sebagian besar pendidikan rendah (SD/SMP) yaitu sebanyak 24 orang (80,0%), dan sebagian besar responden status pekerjaan yaitu tidak bekerja/Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 16 orang (53,3%).

### **3.2 Distribusi Frekuensi Kecemasan**

Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan distribusi data tentang kecemasan pada lanjut usia dengan penderita diabetes mellitus di Posyandu Desa Praon Nusukan Surakarta sebagian besar termasuk tidak ada cemas yaitu sebanyak 17 orang (57,7%), namun yang termasuk cemas sebanyak 13 orang (43,3%).

### **3.3 Kategori kecemasan**

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan distribusi data tentang kecemasan pada lanjut usia dengan penderita diabetes mellitus di



Posyandu Desa Praon Nusukan Surakarta yang berkategori tidak ada cemas sebanyak sebanyak 17 orang (57,7%) dan yang kategori cemas sebanyak 13 orang (43,3%).

### **3.4 Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur antara 60-69 tahun yaitu sebanyak 18 orang (60,0%) dan terkecil adalah berumur lebih dari 70 tahun yaitu sebanyak 12 orang (40,0%). Hal ini juga sesuai dengan kenyataan di lapangan bahwa umur rata-rata lanjut usia dengan penderita diabetes mellitus di Posyandu Desa Praon Nusukan Surakarta adalah usia pertengahan (*middle age*) yaitu usia 45-59 tahun, namun juga banyak pasien berada pada lanjut usia tua (*old*) berusia antara 60 – 90 tahun. Oleh karena itu dengan usia tersebut akan berdampak pada perubahan fisik, hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Stanley, Mickey & Beare (2006), bahwa dampak proses menua seseorang mengalami masalah baik dari segi fisik, biologi, mental dan sosial. Semakin tua kemampuan fisik semakin turun. Perubahan fisik dari tingkat sel sampai tingkat organ misalnya sistem indra, sistem muskuloskeletal, sistem kardiovaskuler dan respirasi, pencernaan dan metabolisme, endokrin, perkemihan, sistem saraf serta sistem reproduksi. Hal ini akan berdampak pada penyakit yang bersifat kronis

Sebagian besar responden yang datang berjenis kelamin perempuan. Berkaitan dengan hipertensi menurut Soeharto dalam Haryati (2014), bahwa penyakit diabetes mellitus ini sebagian besar dapat dijumpai pada perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan karena pada perempuan memiliki LDL atau kolesterol jahat tingkat trigliserida yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, dan juga terdapat perbedaan dalam melakukan semua aktivitas dan gaya hidup sehari-hari yang sangat mempengaruhi kejadian suatu penyakit, dan hal tersebut merupakan salah satu faktor resiko terjadinya penyakit diabetes mellitus

Kenyataan di lapangan bahwa responden sebagian besar berasal dari lingkungan pinggiran kota yang umumnya lanjut usia sudah mengalami

gejala psikologis seperti kecemasan yang sebagian besar responden mempunyai pendidikan dasar (SD dan SLTP) yaitu sebanyak 24 orang (80,0%). Menurut Butlet (2002) dalam Yusra (2011), bahwa status ekonomi dan pengetahuan tentang DM mempengaruhi seseorang untuk melakukan manajemen perawatan diri DM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar Lanjut usia dengan penderita diabetes mellitus di Posyandu Desa Praon Nusukan Surakarta dalam hal kecemasan tergolong tidak cemas sebanyak 17 orang (56,7%) dan yang cemas sebanyak 13 orang (43,3%). Kaplan dan Saddock (2007), faktor resiko dari depresi atau kecemasan dipengaruhi oleh umur, rata-rata usia onset untuk depresi berat adalah kira-kira 40 tahun, 50 % dari semua pasien mempunyai onset antara usia 20 dan 50 tahun Menurut Nevid dkk (2005), bahwa faktor-faktor yang meningkatkan resiko lansia untuk terjadi depresi meliputi : usia, status sosial ekonomi, status pernikahan, jenis kelamin dan dukungan sosial.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lansia penderita diabetes mellitus di Posyandu Desa Praon Nusukan Surakarta berumur antara 60-69 tahun, berjenis kelamin perempuan, berpendidikan dasar, dan tidak bekerja. Sebagian besar lanjut usia dengan penderita diabetes mellitus di Posyandu Desa Praon Nusukan Surakarta dalam hal kecemasan tergolong tidak cemas sebanyak 17 orang (56,7%) dan yang cemas sebanyak 13 orang (43,3%).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bustan, M.N., 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Cetakan 2 Rineka Cipta, . Jakarta.
- Kaplan & Saddock. (2007). *Sinopsis Psikiatri: Ilmu Pengetahuan Psikiatri Klinis*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Nevid Jeffri, dkk. (2005). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga

- Novitasari, R., 2012. *Diabetes Melitus Medical Book*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Pinel, J., 2012. *Biopsikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Yusra.A. 2011. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta*. Tesis Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia